

Meningkatkan Kewirausahaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Pembuatan Baju Dengan Pewarnaan Teknik Tie Dye di Desa Mekarsari Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang

Ratna Indayatun*, Winartania Lusiana Dewi, Fanny Lesta Vionita

Universitas Islam Syekh-Yusuf (UNIS) Tangerang

*e-mail korespondensi: rindayatun@unis.ac.id

Abstract

Exploratory training to make tie dye products to improve community entrepreneurship is the right target for residents around Mekarsari Village, Rajeg District, Tangerang Regency. Tiedye products in the form of T-Shirt with various patterns, namely jumputan, spiral, stripe/accordion and ombre are exploration products of the community service activities of the community work lecture team (KKK) – Sheikh Yusuf Islamic University (UNIS) Tangerang. The method and stages of the activity carried out were to present the material and then continue the method with a direct demonstration of the practice of making T-shirt tiedye. As a result of this activity, the residents and women of the PKK of Rajeg Village, Tangerang Regency were motivated, enthusiastic, enthusiastic, from not understanding to understanding with the skills and knowledge of the technique of dyeing tiedye rainbow fabric motifs. And will spread this training skill to the residents of Mekarsari, Rajeg District, Tangerang Regency, Banten from a small group can.

Keywords: *creativity; entrepreneurship; productive; community service*

Abstrak

Pelatihan eksplorasi membuat produk tie dye untuk meningkatkan kewirausahaan Masyarakat merupakan sasaran yang tepat bagi warga sekitar desa mekarsari kecamatan rajeg kabupaten Tangerang. Produk tiedye berupa T-Shirt dengan corak beragam yaitu jumputan, spiral, stripe/accordion dan ombre adalah produk eskplorasi dari kegiatan pengabdian Masyarakat tim kuliah kerja kemasyarakatan (KKK) – Universitas Islam syekh yusuf (UNIS) tangerang. Metode serta tahapan kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pemaparan materi kemudian dilanjutkan metode dengan demo langsung praktek pembuatan T-shirt tiedye. Hasil dari kegiatan ibu- ibu PKK Kelurahan rajeg kabupaten Tangerang termotivasi, antusias, semangat, dari tidak paham menjadi paham dengan keterampilan dan pengetahuan Teknik pewarnaan motif kain pelangi tiedye. Dan akan menyebarkan keterampilan pengetahuan ini kepada warga mekarsari, kecamatan rajeg kabupaten Tangerang banten dari kelompok kecil bisa menjadi lebih besar dengan membuat unit usaha dengan menambahkan variasi produk serta dapat mensejahterakan Masyarakat khususnya desa mekarsari.

Kata kunci : kreatifitas; kewirausahaan; produktif; pengabdian masyarakat

Accepted: 2024-07-10

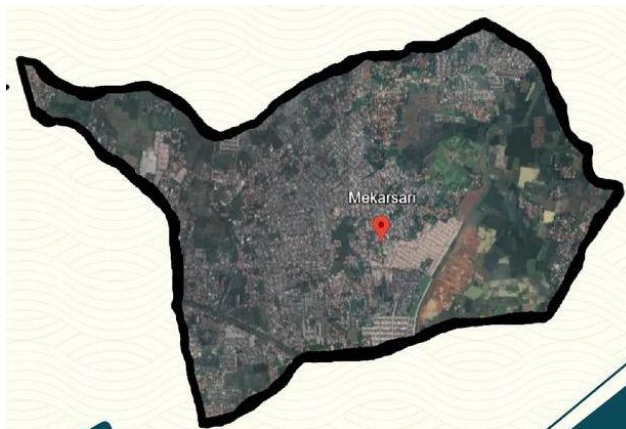
Published: 2024-12-20

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan tridarma perguruan tinggi wajib menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat luas di sekitar kampus. Desa Mekarsari berjarak kurang dari 20 km dari kampus kami yaitu Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang, Mekarsari merupakan desa yang memiliki potensi SDM dan SDA nya yang sangat banyak dan luas. Oleh karenanya, sangat tepat dilaksanakan kegiatan penyuluhan, keterampilan, ilmu pengetahuan guna kemajuan kehidupan bermasyarakat di sekitar.

Tim KKK Kelompok 3 Mekarsari telah melakukan pemetaan potensi budaya di Desa mekarsari. Pemetaan potensi ini sebagai justifikasi pemilihan program KKK UNIS yang diusahakan tepat sasaran memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan edukasi penyuluhan dan pendampingan dengan praktik dalam membuat t-shirt atau baju dengan teknik "tie dye" terpilih dikarenakan inovasi kerajinan tangan ini masih jarang dikembangkan sebagai ladang usaha yang dapat menjanjikan dan memiliki tingkat kemampuan untuk mengembangkan

keaktivitas yang cukup tinggi pula. Teknik tie dye atau dapat juga disebut dengan teknik ikat celup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuat ragam hias di atas permukaan kain yaitu dengan menutup bagian yang tidak diinginkan terkena warna dengan media tekanan yang diakibatkan oleh jahitan atau ikatan (Utomo dkk, 2018). Beberapa peluang usaha dari baju tie dye yaitu: 1) Bahan yang bagus dan motif desain yang variatif akan mampu bersaing dengan produk baju lainnya; 2) Mudah di kreasikan tergantung kreativitas si pembuat kerajinan; dan 3) Banyaknya target pemasarannya seperti anak-anak, mahasiswa dan ibu-ibu muda yang menggemarnya (Farida dkk, 2020).



Gambar 1. Peta Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang.

Banyaknya warga yang menjadi ibu rumah tangga menjadi sasaran untuk pelatihan ini. Diharapkan melalui pelatihan yang telah dilakukan warga mampu mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif dan bermanfaat. Bahkan tidak menutup kemungkinan setelah melalui pelatihan warga dapat memiliki sumber pendapatan melalui wirausaha pada bidang ini. Wirausaha sangat penting bagi masyarakat dan dapat menjadi solusi agar terjadi suatu peningkatan ke arah yang baik dan perubahan di dalam kualitas hidup dan masyarakat serta dapat berperan signifikan untuk mewujudkan kualitas diri masyarakat yang mandiri. Melalui wirausaha maka akan banyak hal positif yang akan menjadi tambahan bagi masyarakat (Ningsih, R., 2017).

METODE

Metode kegiatan yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan, tahap pertama yaitu tahap persiapan. Tahap persiapan kelompok KKK melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan ibu-ibu PKK dalam pembuatan motif baju menggunakan teknik tie dye. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pembinaan. Tahap pelaksanaan ini kelompok KKK melakukan pendampingan berupa sosialisasi dan pelatihan dalam pembuatan dan pewarnaan baju. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi, tahapan ini dapat dilihat dari hasil karya yang telah dicapai oleh ibu-ibu PKK dalam pembuatan baju dengan metode tie dye berupa pemahaman dan keterampilan mereka. Indikator ketercapaian tujuan kegiatan ini adalah terdapat peningkatan keterampilan ibu-ibu PKK terhadap aspek pemahaman, produksi pembuatan baju dengan metode tie dye, memberikan bekal kemampuan bagi ibu-ibu PKK dalam mengembangkan kreativitasnya. Pelaksanaan kegiatan ini dikemas dengan menggunakan pendekatan pelatihan.

Kegiatan dilakukan melalui metode sharing, diskusi dan latihan serta evaluasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

Pra Acara	: Ibu-ibu berkumpul di Aula desa Mekarsari berbincang bersama para anggota sektor ekonomi KKK Kelompok 3 Mekarsari.
Acara	:1) Ibu-ibu PKK diberikan dan diskusi mengenai bahan dan teknik dalam pembuatan baju tie dye; 2) Ibu-ibu PKK diberikan baju putih polos sebagai media untuk menyalurkan kreativitasnya; 3) Ibu-ibu PKK diberikan bimbingan dalam proses pembuatan baju dengan metode tie dye, para anggota sektor ekonomi mulai menjelaskan contoh berbagai motif yang dapat dihasilkan dengan beberapa teknik yang berbeda; 4) Ibu-ibu PKK berlatih untuk membuat motif dengan cara mengikat dan memberi warna seperti yang sudah dipelajari; 5) berlatih untuk memberi warna seperti yang sudah dipelajari; 6) Ibu-ibu PKK diberikan bimbingan dalam proses pembuatan baju dengan metode tie dye.
Pasca	: 1) Hasil karya pembuatan baju dengan metode tie dye dikumpulkan dan dianalisis untuk diberikan masukan atau perbaikan; 2). Evaluasi akhir merupakan evaluasi yang dilakukan secara keseluruhan mulai dari tahap pelatihan dan praktek. Hasil evaluasi akhir ini dapat digunakan untuk menentukan ibu-ibu PKK dapat mandiri atau tidak dalam pembuatan baju dengan metode tie dye.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan upaya peningkatan keterampilan untuk ibu-ibu PKK Desa Mekarsari guna dapat meningkatkan kreativitasnya dalam pembuatan baju dengan metode tie dye sehingga dapat dijadikan sebagai peningkatan kewirausahaan masyarakat. Target khusus dari kegiatan ini adalah perbaikan keterampilan dan kreativitas untuk manajemen usaha melalui peningkatan keterampilan ibu-ibu PKK dalam pembuatan baju dengan metode tie dye. Pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan baju dengan metode tie dye, kelompok KKK akan menampilkan beberapa macam teknik motif dan menjelaskan mengenai alat dan bahan pewarnaan baju kemudian ibu-ibu memperhatikan dan mempraktekkan. Pelatihan ini berupa pengetahuan dan keterampilan dalam membuat baju motif yang menarik dengan metode tie dye. Selama proses pelaksanaan pelatihan tersebut ibu-ibu PKK menerapkan teknik ikat untuk menghasilkan motif yang bervariasi yang telah dipraktekkan oleh mentor (para anggota sektor ekonomi) interaksi antara ibu-ibu PKK dengan penyaji materi dapat dilakukan melalui metode sesi tanya jawab saat kegiatan pelatihan sedang berlangsung.

Proses Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian kepada Masyarakat ini sendiri berjudul "Pelatihan Usaha Kecil Untuk Berwirausaha". Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar tanpa sedikit kendala apapun. Melalui kegiatan tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

- Kegiatan pelatihan usaha diikuti oleh 10 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan para rekan staff Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang.
- Kegiatan ini mendapat respon baik serta positif dari Ibu Kepala Desa dan ibu-ibu PKK Desa Mekarsari. Semangat serta antusiasme yang ditunjukkan memperlihatkan minat mereka dalam pembuatan baju dengan pewarnaan teknik tie dye terhadap program peningkatan kewirausahaan ini.

Kegiatan pelaksanaan dalam pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Kepala Desa, lalu dilanjut ke ketua ibu-ibu PKK Desa mekarsari Kec. Rajeg Kab. Tangerang. Agenda pertemuan ini membahas perihal prosedur dan mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian yang di selenggarakan di kantor kelurahan desa Mekarsari.

Setelah koordinasi selesai kemudian mendapat izin dan persetujuan dari pihak-pihak yang terlibat antara lain dari perwakilan perangkat desa dan warga setempat. Kemudian dilaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat ini pada hari Selasa 27 Agustus 2024. Kegiatan ini dimulai dengan penjelasan dari mahasiswa mengenai tujuan serta manfaat dari program kerja yang dijalani. Mahasiswa memberikan penjelasan tentang teknik tie dye, termasuk bagaimana metode ikat dan pewarnaan yang dapat menghasilkan pola-pola yang unik dan menarik. Setelah memberikan penjelasan, mahasiswa mempraktekan langsung di depan ibu-ibu PKK Mekarsari. Ibu-ibu PKK Mekarsari bisa langsung mempraktikan teknik tie dye dengan bantuan serta arahan dari mahasiswa. Mahasiswa menyediakan semua bahan yang diperlukan, seperti baju, pewarna, dan alat-alat lainnya. Mahasiswa mendorong ibu-ibu PKK untuk bereksperimen dengan berbagai pola dan warna sesuai dengan kreativitas masing-masing. Mahasiswa berharap kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan baju dengan pewarnaan teknik tie dye tidak hanya memberikan pengalaman baru yang menyenangkan, tetapi juga dapat menjadi kegiatan yang dapat membuka peluang usaha baru bagi masyarakat Desa Mekarsari.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan dan monitoring pembuatan baju dengan metode tie dye
Sumber : Kantor kelurahan, 2024



Gambar 3. Persiapan peralatan untuk pembuatan motif baju dengan metode tie dye

Gambar 4. Proses awal membuat baju tie dye yaitu ikat dan pewarnaan



Sumber : Kantor kelurahan, 2024



Gambar 5. Proses pengeringan baju yang sudah diberi warna dengan metode tie dye

Sumber : Kantor kelurahan, 2024



Gambar 6. Hasil pembuatan baju tie dye

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan pada hasil penjelasan tersebut, kesimpulan yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut

1. Pembuatan kerajinan baju tie dye dapat meningkatkan serta membuka peluang kewirausahaan warga. Hal ini berkesesuaian dengan tujuan praktis kegiatan, yaitu pembekalan keterampilan berbagai macam teknik tie dye untuk membuat baju dapat membuat deservikasi produk usaha sebelumnya serta peluang usaha baru. Hal ini tentu saja dapat berdampak meningkatkan produktivitas dan penghasilan masyarakat. Melalui pelatihan ini diharapkan ibu-ibu PKK juga dapat melakukan pendampingan kepada ibu-ibu lainnya di lingkungan setempat.
2. Kegiatan pelatihan keterampilan dapat membantu mengatasi permasalahan ekonomi warga desa. Salah satunya dengan menanamkan semangat berwirausaha secara kecil-kecilan melalui pemanfaatan fasilitas yang tersedia di wilayah setempat.
3. Pelaksanaan pelatihan keterampilan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan secara mandiri oleh warga. Mengingat pelatihan ini bisa dilakukan secara mandiri, mudah dan ketersediaan bahan yang mudah didapat. Kegiatan ini merupakan tahap awal dari seluruh rangkaian kegiatan yang dapat diberikan dari kelompok KKK IUNS sebagai upaya pengembangan keterampilan dan kreativitas yang diberikan pada masyarakat.
4. Saran pengembangan kedepannya, diharapkan ibu-ibu PKK Desa Mekarsari dapat lebih kaya dan kreatif mengembangkan teknik dasar yang telah disampaikan oleh kelompok KKK UNIS.

KESIMPULAN

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNIS Tangerang yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKK periode 5 Agustus 2024-5 September 2024. Ucapan terima kasih kepada rekan sektor ekonomi KKK. Mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Dr. Ratna Indayatun SH, MH yang telah mendampingi serta memberi masukan dari setiap program kegiatan yang berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Ibu Fadlah SE, selaku kepala Desa Mekarsari serta kepada para pihak yang berkontribusi dalam kegiatan ini, yaitu ketua ibu-ibu PKK Ibu Iin serta anggota ibu-ibu PKK Desa Mekarsari, atas dukungan, partisipasi dan kerja sama yang baik selama ini, Akhirnya kami dapat menyelesaikan tugas Kuliah Kerja Kemasayarakatan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliani, Laila. 2018. Wpap Pada Tas Dengan Teknik Makrame Dan Tapestri. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Farida, Nurul, dkk. 2020. Pembuatan Kantong Kain "Tote Bag" Sebagai Pengganti Kantong Plastik Pada Pemuda Wirausaha Blitar. Jurnal Graha Pengabdian, 2(4)
- Gunawan, Ary H. 2000. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ningsih, R. 2017. Peranan Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha bagi Mahasiswa. Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Kewirausahaan" memajukan Kewirausahaan dalam upaya membangun Indonesia, pp.60-69
- Utomo, agus prasetyo, dkk. 2018. Desain Video Tutorial Teknik Tie Dye Dengan Pewarna Alami Warna Biru Indigofera Dan Kuning Jalawe. Jurnal IKRA-ITH. 2(3).